

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan obat tunai berbasis *website* pada Apotek dan Klinik Charista Medika Palembang, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan obat tunai tanpa resep dokter secara terkomputerisasi merupakan sebuah pembaharuan sistem lama pada Apotek dan Klinik Charista Medika Palembang. Perancangan tersebut berbasis *website* dengan menggunakan program PHP dan *database* MySQL dengan metode pengembangan SDLC *Waterfall* yang terdiri atas analisis, desain, implementasi dan tahap pengujian. Sistem informasi akuntansi penjualan obat tunai terkomputerisasi pada Apotek dan Klinik Charista Medika Palembang terdiri atas fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk sistem. Fungsi yang terkait dan jaringan prosedur yang membentuk sistem telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada. Akan tetapi, dokumen dan catatan yang digunakan masih tergolong sederhana dan memiliki kelemahan. Nota yang digunakan adalah nota rangkap dua tanpa nomor urut tercetak dan buku catatan penjualan harian. Oleh karena itu, dengan menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan obat tunai tanpa resep dokter secara terkomputerisasi mampu mengatasi kelemahan pada Apotek dan Klinik Charista Medika Palembang.
2. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan obat tunai berbasis *website* pada Apotek dan Klinik Charista Medika Palembang memberikan informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai jumlah pendapatan penjualan, jumlah kas yang terima, kuantitas produk yang terjual dan otorisasi pejabat yang berwenang. Informasi yang diperlukan oleh manajemen telah sesuai dengan teori yang ada.

3. Sistem pengendalian internal penjualan obat tunai yang terkomputerisasi pada Apotek dan Klinik Charista Medika Palembang berjalan dengan baik. Terdapat pemisahan antara fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi akuntansi dan fungsi gudang. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan juga telah terpenuhi pada sistem informasi akuntansi penjualan obat tunai terkomputerisasi. Data yang telah di *input* ke dalam *database* tersimpan dengan baik dan memiliki nomor urut tercetak, sehingga keamanan data meningkat. Sistem informasi akuntansi penjualan obat tunai yang terkomputerisasi dapat melakukan pengendalian internal melalui dokumen dan catatan yang lengkap. Program pada sistem informasi akuntansi penjualan obat tunai terkomputerisasi dilengkapi dengan *password*, sehingga akses masuk dan pengoperasian sistem yang dilakukan karyawan terbatas pada penjualan saja. Akses masuk ke dalam semua menu hanya dapat dilakukan oleh admin.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan obat tunai pada Apotek dan Klinik Charista Medika Palembang. Adapun saran dari penulis antara lain:

1. Apotek dan Klinik Charista Medika Palembang sebaiknya menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan obat tunai tanpa resep dokter secara terkomputerisasi agar tidak kalah saing dalam dunia usaha, khususnya pada apotek dan klinik yang telah terlebih dahulu menerapkan sistem terkomputerisasi. Apotek dan Klinik Charista Medika Palembang diharuskan memiliki komputer agar dapat menjalankan sistem terkomputerisasi dan menjaga kondisi komputer agar terhindar dari serangan virus, melakukan pengecekan secara berkala pada komputer tersebut agar tidak terjadi error saat digunakan, serta menyediakan akses internet yang memadai agar sistem penjualan obat tunai tanpa resep dokter tetap berjalan dengan baik. Selain itu, Apotek dan Klinik Charista Medika Palembang sebaiknya tetap melakukan pengawasan dan mempertahankan

sistem yang telah berjalan dengan baik dan menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan obat tunai tanpa resep dokter secara terkomputerisasi agar dokumen dan catatan yang dihasilkan menjadi akurat.

2. Apotek dan Klinik Charista Medika Palembang sebaiknya menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan obat tunai tanpa resep dokter secara terkomputerisasi agar informasi yang diperlukan manajemen lebih akurat dan lengkap.
3. Apotek dan Klinik Charista Medika Palembang sebaiknya tetap melakukan pengawasan dan mempertahankan sistem pengendalian internal yang sudah berjalan dengan baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan.